

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk *review* kasus untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan pada klien *Dengue Hemorrhage Fever* (DHF). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui asuhan keperawatan pada klien *Dengue Hemorrhage Fever* (DHF) dengan masalah keperawatan deficit nutrisi di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

#### **3.2 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel penelitian**

Variabel dalam penelitian ini merupakan pemberian Asuhan Keperawatan dengan masalah keperawatan Hipovolemia Pada Pasien DHF di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

##### **3.2.2 Definisi Operasional**

Definisoperasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan Defisit Nutrisi pada pasien DHF di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya pada tahun 2021

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan keperawatan pada pasien DHF	Adalah Proses Rangkaian Kegiatan dalam praktek keperawatan kepada pasien DHF untuk membantu menyelesaikan masalah menggunakan pendekatan proses keperawatan	a) Diagnosa b) Pengkajian c) Intervensi d) Implementasi e) Evaluasi
Defisit Nutrisi	Asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolisme.	Tanda Mayor : Subjektif : - Objektif : 1. Berat badan menurun minimal 10% dibawah rentang ideal Tanda Minor : Subjektif : 1. Cepat kenyang setelah makan 2. Kram/nyeri abdomen 3. Nafsu makan menurun Objektif : 1. Bising usus hiperaktif

		2.Otot pengunyah lemah 3.Otot menelan lemah 4.Membrane mukosa pucat 5.Sariawan 6.diare
--	--	--

### 3.3 Subjek penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 1 pasien yang mengalami DHF dengan masalah keperawatan Defisit Nutrisi di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya dengan karakteristik pasien yang baru mengalami penyakit DHF berusia 17 tahun.

### 3.4 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya Lama waktu dalam penelitian studi kasus ini yaitu 30 April 2021 sampai selesai dengan melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari

### 3.5 Pengumpulan data

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian :

a) Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data berisi tentang identitas pasien dengan cara bertanya kepada pasien atau keluarga, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Peneliti berkomunikasi atau tanya jawab dengan keluarga klien, dokter, perawat atau yang lain yang ikut merawat dan mengobati klien selama melakukan perawatan.

b) Pengamatan (observasi) dan Pemeriksaan fisik

Teknik observasi partisipasi dan tindakan pengawasan, pengamatan agar dapat mencapai hal-hal yang dapat berhubungan dengan keadaan pasien dan dapat melaksanakan tindakan secara langsung pada pasien sesuai dengan masalah yang telah dialami. Pemeriksaan fisik yaitu dengan cara melakukan pemeriksaan kepada pasien mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki (*head to toe*) dengan cara pendekatan IPPA yaitu inspeksi (lab, warna kulit, turgor kulit), palpasi (sutura), perkusi, auskultasi.

c) Studi dokumentasi

Peneliti dapat menyesuaikan dari suatu asuhan keperawatan terkait masalah keperawatan Hipovolemia pada pasien DHF yang telah di ambil sebagai kasus, dan dapat mempelajari atau melihat dokumen dan status kesehatan atau hasil dari pemeriksaan laboratorium.

### 3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dapat digunakan pada seorang penelitian agar bisa mendapatkan data di dalam penelitian yaitu format asuhan keperawatan medikal bedah, pemeriksaan hasil laboratorium, dan foto rontgen thorak. Alat penelitian yang bisa digunakan adalah alat pengukuran tanda-tanda vital, alat pelindung diri (handscone, masker) dan alat tulis

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Agar dapat memperoleh keabsahan dari data yang dimaksudkan untuk bisa menguji kualitas data yang bisa didapatkan oleh seorang peneliti di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya Sehingga dapat menghasilkan data dengan validitas tinggi, maka dari itu usaha yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti antara lain sebagai berikut :

### **3.6.1 Perpanjangan waktu pengamatan/ tindakan**

Penelitian mengharuskan seorang peneliti menjadi instrumen, karena bisa keterlibatan peneliti dalam keabsahan data dan tidak dapat berlangsung secara singkat, maka harus memerlukan waktu perpanjangan pengobservasi setiap melakukan tindakan pada saat penelitian berlangsung bertujuan untuk dapat menghasilkan data dengan validitas tinggi. Penelitian berlangsung selama 3 hari.

### **3.6.2 Triangulasi**

Triangulasi ini menggali lagi sumber data kebenaran dan informasi tentang pasien DHF dengan masalah keperawatan Defisit Nutrisi dengan cara melalui berbagai metode dengan cara wawancara serta observasi dan sumber dapat diperoleh data yaitu dokumen tertulis yang berkaitan dengan catatan rekam medis Di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya seperti diagnosa penyakit, diagnosa keperawatan, hasil laboratorium, data obyektif, data subyektif, tanda-tanda vital, pola fungsi kesehatan, pola pernafasan, dan pemeriksaan fisik.

### **3.7 Analisa data**

Analisa data dapat dilakukan sejak seorang peneliti waktu di lapangan, dan sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dapat dilakukan dengan cara mengemukakan fakta yang tepat, dan selanjutnya dapat membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan di dalam opini dan pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

### **3.7.1 Pengumpulan data**

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dengan bentuk catatan lapangan, kemudian disalin di dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur) sesuai dengan data yang telah diperoleh dari pasien, tenaga kesehatan, dan keluarga

### **3.7.2 Reduksi data**

Data penelitian ini hasil wawancara pada seorang pasien serta keluarga pasien tersebut dapat terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dalam bentuk transkrip yang menghasilkan tanda-tanda vital, pola fungsi kesehatan, pola pernafasan, pemeriksaan fisik dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis dan berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

### **3.7.3 Penyajian data**

Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi yang telah di susun yang telah memberikan kemungkinan adanya penarikan dan kesimpulan atau pengambilan tindak tersebut. Penyajian data ini dalam studi kasus ini disusun dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif.

### **3.7.4 Kesimpulan**

Dari data yang telah disajikan lalu kemudian dibahas dan dibandingkan dengan cara hasil penelitian terdahulu dan disesuaikan dengan cara perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan cara metode induksi yaitu proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang telah diobservasi atau data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan atau tindakan dan evaluasi

### **3.8 Etika Penelitian**

Di dalam penelitian ini, penelitian dapat mengajukan permohonan atau surat ijin penelitian di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya Setelah mendapat ijin agar bisa melakukan penelitian, tahap selanjutnya yaitu menjelaskan maksud kedatangan dan tujuan penelitian kepada pasien dan keluarga lalu kemudian meakukan asuhan keperawatan Medikal Bedah. Kegiatan pengumpulan data ini bisa dilakukan dengan cara menekankan masalah etika yang meliputi:

#### **3.8.1 Persetujuan Responden (*informed consenf*)**

Lembar permintaan dan persetujuan diberikan ke pada pasien dan peneliti menjelaskan maksud kedatangan dan tujuan penelitian tentang DHF dengan masalah keperawatan Hipovolemia (pengertian, penyebab, tanda dan gejala , pengobatan dan pencegahan) yang telah dilakukan untuk mencegah penggugatan dikemudian hari.

#### **3.8.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)**

Untuk dapat menjaga kerasiaan peneliti maka nama pasien berinisial Sdr.M

#### **3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Informasi yang diperoleh dari pasien berupa riwayat perjalanan penyakit dan pengobatanserta kondisi pasien. Informasi dari pasien dijamin kerahasiaannya hanya dibuka di ruangan Blue 3 Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya dan Uji Karya Tulis Ilmiah oleh peneliti.

#### **3.8.4 Manfaat Keuntungan (*beneficiency*)**

Manfaat dari penelitian ini yaitu menerapkan asuhan keperawatan dan pengobatan serta Mempertahakan keseimbangan cairan, Mempertahakan suhu tubuh dalam batas normal, dan mempertahankan pemenuhan kebutuhan nutrisi.